



**Jurnal BADATI**

**Vol 3 No 1 April 2021**

**P-ISSN : 1907 – 5340**

**E-ISSN : 2722 - 3248**

**Hal. : 54 - 66**

---

**ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DAERAH (PEGAWAI PUSKESMAS) DALAM  
PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT  
DI PUSKESMAS MAKBON KECAMATAN MAKBON  
KABUPATEN SORONG**

**Ratna Rosmauli Pakpahan <sup>1</sup>, Arce Yulita Ferdinandus <sup>2</sup>, Alfionita Kostantina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Victory Sorong

email : [ratnarosmauli@gmail.com](mailto:ratnarosmauli@gmail.com)

<sup>2</sup>Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong

email : [arceferdinandus@gmail.com](mailto:arceferdinandus@gmail.com)

<sup>3</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Victory Sorong

email : [alfionitasu@gmail.com](mailto:alfionitasu@gmail.com)

*Abstract*

*Based on the observations of researchers at the Makbon Public Health Center, Makbon District, Sorong Regency, it was found that the performance of the local government (puskesmas staff) in improving health services to the community was quite good. However, there are still obstacles experienced by Makbon Community Health Center employees in terms of employee housing, and land and sea transportation facilities which must be taken into account by local governments to support the services of puskesmas traveling to the villages (pusling). The method used is a qualitative research method. From the results of the study the researchers concluded that the attention of the local government to the community in health services through Puskesmas employees was still lacking. Therefore, suggestions that can be put forward by researchers in the form of practical advice with more attention to the things that must be done by local governments for health services to the community at the Puskesmas Makbon, Sorong Regency.*

**Keywords: Performance, local government, services, public health, puskesmas**

*Abstrak*

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Puskesmas Makbon Distrik Makbon Kabupaten Sorong diperoleh bahwa kinerja pemerintah daerah (pegawai puskesmas) dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat cukup baik. Namun masih ada kendala-kendala yang dialami oleh pegawai puskesmas makbon dalam hal perumahan pegawai, dan sarana transportasi darat dan laut yang harus di perhatikan lagi oleh pemerintah daerah untuk menunjang pelayanan puskesmas keliling ke kampung-kampung (pusling) masih kurang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa perhatian dari pemerintah daerah kepada masyarakat dalam pelayanan kesehatan melalui pegawai puskesmas masih kurang. Oleh karena itu saran yang dapat peneliti

kemukakan berupa saran praktis dengan lebih memperhatikan hal-hal yang harus dilakukan pemerintah daerah terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Puskesmas Makbon Kabupaten Sorong.

**Kata Kunci : kinerja, pemerintah daerah, pelayanan, kesehatan masyarakat, puskesmas**

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan karena kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat termasuk swasta.

Tempat kesehatan sangat penting bagi masyarakat, ketika seseorang jatuh sakit dan kesulitan untuk menyembuhkan dirinya sendiri dari penyakit atau gangguan kesehatan yang dideritanya, maka mau tidak mau dia harus mencari pertolongan medis agar masalah kesehatan yang dialaminya bisa diatasi secara maksimal. Berikut macam-macam atau jenis-jenis tempat pelayanan kesehatan yaitu : Rumah Sakit, Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), Puskesmas pembantu (Pustu), Pondok bersalin desa (Polindes) dan lain-lain.

Puskesmas merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna dunia kesehatan di Indonesia saat ini sedang ditimpa kasus-kasus yang tidak menggenakan. Bermula dari kasus gizi buruk, campak dan rumbela di papua, yang hamper setiap hari menghiasi halaman surat kabar, radio, maupun layar televisive. Belum selesai kasus-kasus tersebut, sekarang muncul kasus baru yaitu : pencegahan bulan eliminesi kaki gaja (belkaga) tingkat nasional. Selain itu juga kurangnya pelayanan kesehatan masyarakat. Dewan perwakilan kesehatan (depkes) Republik Indonesia, pedoman umum pengelolaan memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat angka kematian ibu dan bayi.

Program revitalisasi puskesmas didaerah, terutama dipedesaan, sudah mendesak dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan, pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar dan peningkatan status gizi masyarakat melalui puskesmas dimasa yang mendatang dengan semangat kebersamaan dan keterpaduan sesuai dengan fungsi masing-masing dampaknya terlihat pada menurunnya status gizi dan kesehatan masyarakat kelompok rentan, yakni bayi, anak balita, ibu hamil, dan menyusui. Sebagian besar pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) didaerah pedesaan tidak berfungsi secara optimal karena minimnya dana operasional. Puskesmas ini dititikberatkan pada strategi pendekatan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dengan akses pada modal sosial budaya masyarakat yang didasarkan atas nilai-nilai tradisi gotong royong yang telah mengakar didalam kehidupan masyarakat menuju kemandirian dan keswadayaan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan khususnya dibidang kesehatan kenyataannya sering dihadapkan pada sejumlah kendala seperti pengetahuan, sikap, kesadaran, dan kebiasaan serta kemampuan keuangan dari masyarakat. Hal ini berarti menimbulkan terjadinya kesenjangan antara apa yang menjadi harapan dan kenyataan. Kesemuanya itu akan membawa pengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Sekarang ini kualitas sumberdaya manusia Indonesia masih berada pada tingkat yang masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan Negara-negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura. Sejalan dengan hal tersebut maka kesehatan harus selalu diusahakan oleh setiap pribadi, keluarga, dan masyarakat sehingga pada saatnya mereka dapat hidup layak dari sisi kesehatan. Dapat dilihat dari beberapa sisi, misalnya pendidikan dan kesehatan. Dari produktivitas individu yang rendah akan berimplikasi pada rendahnya produktivitas bangsa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya upaya yang nyata dan realistis salah satunya adalah melalui pembangunan dibidang kesehatan dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada.

Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari program pembangunan secara keseluruhan. Jika dilihat dari kepentingan masyarakat, pembangunan kesehatan masyarakat desa merupakan kegiatan swadaya masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui perbaikan status kesehatan dan gizi. Jika dilihat dari kepentingan pemerintah, maka pembangunan kesehatan masyarakat desa merupakan usaha memperluas jangkauan layanan kesehatan baik oleh pemerintah maupun swasta dengan peran aktif dari masyarakat sendiri. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan dalam bidang kesehatan sangat tergantung pada peran aktif masyarakat yang bersangkutan. Menyadari akan arti pentingnya peran masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan diperlukan adanya agen-agen pembangunan yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Perkembangan puskesmas di kabupaten sorong yang masih membutuhkan pembenahan sarana prasarana maupun dari sisi tenaga Dokter dan Pegawai di puskesmas yang ada di pedesaan. Meskipun masih banyak kekurangan-kekurangan di puskesmas-puskesmas, tetapi rumah sakit di Sorong sudah menjadi rumah sakit rujukan di provinsi. Pembangunan kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun bersama dengan masyarakat di Puskesmas Makbon telah menunjukkan keberhasilan yang cukup berarti. Keberhasilan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Puskesmas Makbon yang telah dicapai antara lain dapat dilihat dari status kesehatan masyarakat yang semakin baik dan pola hidup yang sehat KB berhasil dan kegiatan Puskesmas Keliling (Pusling).

Keberhasilan akan pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Puskesmas Makbon tidak bisa lepas dari berbagai dukungan dan peran aktif yang dilakukan oleh seluruh masyarakat. Dalam hal ini peran yang besar adalah peran Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang secara langsung berhadapan dengan berbagai permasalahan kemasyarakatan termasuk masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat. Masalah yang ditemukan oleh peneliti di lapangan diantaranya masalah sarana dan prasarana pegawai kesehatan misalnya : rumah dinas yang tidak layak tinggal, transportasi darat

seperti mobi dinas (ambulans keliling), dan kendala dalam pelayan puskesmas keliling (pusling) ke kampung-kampung yang harus menyeberangi laut dengan menggunakan perahu jika angin, dan ombak maka pelayan kesehatan harus ditiadakan mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan peran program puskesmas yang telah dilakukan oleh parah pegawai puskesmas dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Distrik Makbon dan menjelaskan penyelenggaraan urusan pegawai puskesmas.

## **METODE**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian analisis kinerja pemerintah daerah (pegawai puskesmas) dalam pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas makbon kecamatan makbon kabupaten sorong.yang

### **Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Makbon Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di puskesmas ini dikarenakan ingin meninjau dan mengetahui analisis kinerja pemerintah daerah pegawai puskesmas dalam pelayanan kesehatan masyarakat dalam melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

### **Instrument Penelitian**

Instrument atau alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrumen) yang disertai alat bantu berupa catatan, rekaman suara, dan foto. Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi langsung (Pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian yaitu :

Kinerja pemerintah daerah adalah Kinerja merupakan hasil kerja dari tingkah laku (Amstrong, 1999:15). Pengertian kinerja ini mengaitkan antara hasil kerja dan tingkah laku. Sebagai tingkah laku, kinerja merupakan aktifitas manusia yang diarahkan pada pelaksanaan tugas organisasi yang dibebankan kepadanya.

Pelayanan Kesehatan merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan layanan secara terus menerus kepada publik dan masyarakat. Pelayanan kesehatan masyarakat (*public health service*) pelayanan dengan cara pengorganisasian yang secara umum dilakukan bersama-sama

dalam suatu organisasi. Yang bertujuan utama untuk menyembuhkan atau memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit, sasarannya yaitu kelompok masyarakat.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan menggunakan model analisis interaktif seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman, yaitu proses analisis yang dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data. Proses analisis ini melalui empat tahapan, yaitu tahapan pengumpulan data, produksi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Empat tahapan dalam proses analisis data ini dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yaitu pencarian data yang diperlukan, yang dilakukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada pada lapangan penelitian serta melakukan pencatatan dilapangan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu kesimpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yaitu suatu tinjauan ulang pada catatan dilapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu merupakan vasilitasnya.

## **HASIL**

### **1. Peran Program Puskesmas Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat**

Keberhasilan suatu pelayanan publik merupakan orientasi dalam paradigma pelayanan publik yang saat ini menjadi sorotan disetiap lini pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mengetahui keberhasilan yang dimaksud bisa diketahui melalui kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan akan sangat mempengaruhi kinerja pelayanan publik karena masyarakat merupakan unsur terpenting dalam proses pelayanan yaitu sebagai subjek yang akan memaknai pelayanan yang telah mereka terima.

Kepuasan pasien sebagai pengguna jasa puskesmas akan terpenuhi apabila puskesmas memberikan pelayanan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan atau mengoptimalkan pelayanan, yaitu melalui peningkatan berbagai kegiatan pelayanan serta berusaha untuk memperbaiki dan sekaligus menambah sarana dan prasarana yang menunjang kinerja untuk memperlancar pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien. Pasien sebagai

sasaran utama atas jasa pelayanan yang diberikan oleh instansi kesehatan dalam hal ini adalah puskesmas makbon.

### 1. Hubungan Petugas Medis Dengan Pasien

Hubungan petugas medis dengan pasien cukup baik dalam hal berkomunikasi antara petugas dengan pasien dan lain sebagainya. Namun terkadang ada hal-hal yang menghambat akan hubungan itu seperti keterlambatan dalam pelayanan yang diakibatkan dengan letak wilayah pelayanan kesehatan dengan kekuasaan puskesmas makbon yang begitu jauh dari kampung-kampung yang satu ke kampung-kampung yang lain. Sehingga hubungan antara petugas medis dengan pasien menjadi kurang baik. Oleh karena itu ada beberapa poin-poin penting dari hasil wawancara antara peneliti dengan beberapa pegawai puskesmas makbon dan pasien di wilayah distrik makbon sebagai berikut.

#### a. Harapan Pasien

Dalam pelayanan kesehatan sangatlah penting adanya kompetensi teknis dari pegawai puskesmas atau pemberi layanan, sehingga setiap pasien dapat ditangani secara baik dan profesional. Kompetensi pegawai terkait dengan kemampuan pegawai dalam menangani pasien yang meliputi beberapa hal yaitu :

- a. Petugas yang selalu siap melayani pasien
- b. Pelayanan yang dilakukan kepada pasien sesuai prosedur yang berlaku
- c. Memberikan pelayanan secara profesional

Kompetensi pegawai puskesmas bisa diketahui dari beberapa wawancara pasien tentang keterampilan puskesmas yaitu sumber dari wawancara pasien.

*“..bapak pernah sakit yang tidak bisa di bawah lagi ke puskesmas, waktu itu bapak sudah dirawat di rumah sakit umum kabupaten sorong bapak disuruh mengurus surat keterangan dari puskesmas bapak suruh anak-anak bapak pergi urus ke puskesmas tidak ada dokter terpaksa mereka harus cari dokter ke rumah dokter itu lagi..”*

*Nama narasumber : Bpk.Ferdinan (sabtu, 6 oktober 2018)*

Hasil wawancara dari narasumber menjelaskan bahwa kepada petugas medis di puskesmas makbon harus berada di tempat kerja setiap waktu agar pasien mendapat pelayanan seperti petugas puskesmas di daerah-daerah perkotaan (puskesmas remu atau puskesmas sekitarnya) yang petugasnya selalu siap ditempat dan tepat pada waktu pelayanan.

#### b. Kenyataan Dilapangan

Untuk terpenuhinya petugas agar berhasil dalam memberikan pelayanan dipengaruhi oleh kendala-kendala yang menghambat pelayanan di puskesmas makbon. Kendala-kendala tersebut berupa sarana dan prasarana seperti: perumahan petugas medis, mobil puskesmas keliling, transportasi laut yang akan menjadi acuan para pegawai puskesmas dalam bertugas melayani pasien. Hal ini sebagai ungkapan oleh salah satu pegawai puskesmas makbon.

*“iya ada banyak kendala yang saya dengan teman-teman rasakan setiap jam kerja dan kalau waktu kita turung ke kampung-kampung untuk pelayanan yang menjadi kendala itu transportasi darat dan laut hal-hal itu yang menjadi kendala untuk kita pegawai puskesmas.”*

*Nama narasumber : Antoneta Emauri (senin 1 oktober 2018)*

Keadaan sarana dan prasarana yang menjadi acuan para pegawai puskesmas dalam memberikan pelayanan belum banyak diketahui oleh masyarakat. Kendala ini juga menjadi perhatian utama atau pelayanan yang diberikan puskesmas. Sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh pegawai puskesmas di atas hal ini dikemukakan juga oleh salah satu pegawai puskesmas.

*“Di puskesmas ini setiap hari dijaga oleh 2 dokter umum. Masing – masing punya tugas sendiri-sendiri dihari yang berbeda biasanya 1 tugas hari senin yang satunya hari selasa. Hal ini dikarenakan perumahan pegawai yang kurang memadai.”*

*Nama narasumber : bpk.melkianus Paa (senin 01 oktober 2018)*

Berdasarkan keterlambatan dalam pelayanan ini juga diakibatkandengan adanya kendala berupa perumahan yang dialami oleh pegawai puskesmas makbon. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan teknis dari para petugas kesehatan juga dilakukan kegiatan berupa pelatihan-pelatihan yang di ikuti oleh dokter sampai petugas yang levelnya paling bawah. Hal ini di ungkapkan oleh kepala puskesmas :

*“jadi kami dari pihak puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan pegawai saya selaku kepala puskesmas menyuruh anak-anak buah saya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan agar mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman baru.” Nama narasumber: Bpk. Ferdinan Kilala (Rabu 3 oktober 2018)*

Pihak puskesmas juga sering mengikutsertakan para petugasnya baik perawat atau dokter maupun bagian lainnya untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang biasanya diadakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lainnya.

### **c. Kepuasan Pasien**

Kepuasan pasien kepada pelayanan kesehatan oleh pegawai puskesmas makbon berdasarkan hasil pengamatan yang dilalukan oleh seorang pasien sebagai berikut.

*“ooh iya kalau saya lihat penanganan pasien disini baik, dokter dan petugas lainnya juga baik-baik saja, melayaninya, juga cepat.” Sumber :ibu.Dormina (selasa 02 oktober 2018)*

Berdasarkan yang telah dialami oleh pasien menyebutkan bahwa kemampuan para dokter dalam menangani pasien maupun pegawai lainnya berdasarkan apa yang terjadi di puskesmas makbon dirasakan sudah cukup baik oleh pasien.

Selain itu juga di ungkapkan oleh pasien lainnya sebagai berikut :

*“Sekarang disini torang sudah merasakan pelayanan puskesmas lebih baik daritahun-tahun yang lalu, sekarang petugas dorang kerja sudah bagushal ini harus di pertahankan, biar masyarakat senang datang dan berobat disini lebih banyak lagi.” Sumber :ibu.Naomi (rabu 10 oktober 2018).*

Jadi berdasarkan berbagai kendala diatas tersebut tidak menghalangi mereka untuk terus bekerja hal itu menunjukkan dan mengarah bahwa kemampuan serta keterampilan para pegawai yang terdiri dari para perawat, dokter dan petugas medis lainnya dirasakan sudah cukup baik.

## **2. Penyelenggaraan Kegiatan Pegawai Puskesmas Makbon**

### **a. Puskesmas keliling ke kampung-kampung**

Penyelenggaraan kegiatan pegawai puskesmas yang sering disebut dengan puskesmas keliling (Pusling) ini dilakukan rutin setiap bulan setiap minggu kedua pada tanggal 12 sampai dengan minggu terakhir tanggal 25 kesetiap kampung-kampung yang ada dalam wilayah kekuasaan puskesmas makbon. Puskesmas keliling (Pusling) didistrik makbon menurut tingkat perkembangannya, puskesmas ini dapat dikategorikan kedalam puskesmas keliling (pusling), dimana puskesmas keliling (pusling) ini sudah menjadi kegiatan rutin setiap bulan.

Hasil wawancara mengenai penyelenggaraan puskesmas keliling (pusling) yang rutin dilakukan setiap bulan dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan seorang ibu di kampung malaumkarta.

*“yang mama tau itu setiap bulan di kampung malaumkarta ini pelayanan puskesmas keliling itu setiap tanggal 15, dan pelayanan yang mama dong terima disini rutin setiap bulan yaitu pemeriksaan ibu hamil, pemberian vitamin bagi balita, dan ada suntik campak buat anak-anak bayi balita. Anak-anak disini kadang-kadang itu ada program baru yang harus dilaksanakan pada saat puskesmas keliling (pusling) tersebut seperti yang mama dong terima yaitu pelayanan bulan eliminasi kaki gaja (belkaga) setiap bulan oktober, terus adalagi seperti periksa malaria dan lain-lain itu saja anak yang mama tau.”*

*Narasumber :ibu. Bethiana kalami (senin,15,oktober 2018)*

Dapat dilihat bahwa penyelenggaraan puskesmas keliling (pusling) ke kampung-kampung dapat di terima oleh masyarakat dengan baik dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga di rasakan oleh masyarakat melalui pelayanan puskesmas keliling (pusling) ke kampung-kampung yang berada di wilayah kekuasaan puskesmas makbon. Penyelenggaraan pegawai puskesmas dapat diketahui dari beberapa wawancara pegawai puskesmas tentang pelaksanaan puskesmas keliling ke kampung-kampung oleh seorang pegawai.

*“iya anak dulu bapak dong kalau melakukan pelayanan puskesmas keliling (pusling) ke kampung-kampung itu tidak sama dengan sekarang yang jalan sudah sampai di kampung-kampung yang berada jauh dari daerah perkotaan.”*

*Sumber : bpk.Melkianus.Paa (senin 01 oktober 2018)*

Selain itu juga diungkapkan oleh pegawai puskesmas sama :

*“waktu dulu itu bapak dengan teman-teman jalan kaki naik turung gunung, dan menyeberangi laut dari kampung ke kampung yang lain demi pelayanan kesehatan kepada masyarakat.”*Sumber : bpk.M.Paa (senin,01 oktober 2018)

Pelaksanaan pelayanan puskesmas keliling ke kampung-kampung telah dirasakan adanya perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun lalu yang mana jalan yang menjadi halangan bagi pegawai puskesmas makbon. Kondisi jalan pada waktu itu belum adanya pembangunan jalan dari kota ke kampung-kampung di daerah terpencil, namun sekarang petugas medis dengan masyarakat sudah menikmati pembangunan jalan dari kota sampai ke kampung-kampung dengan baik.

#### **b. Pelaksanaan Program Yang Di Lakukan Dilapangan**



Pelayanan kesehatan kepada masyarakat adapun program dan tujuan yang ingin dicapai oleh pegawai puskesmas kepada masyarakat agar masyarakat dapat hidup sehat dan sejahtera. Berikut ini adalah mengenai program puskesmas yang terkait dengan :

1. Penimbangan (balita, dewasa)
2. Pemberian makanan tambahan
3. Pemeriksaan tensi
4. Pendataan ibu hamil

Adapun program-program puskesmas yang terkait dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat telah terlaksanakan dengan baik ada juga yang tidak terlaksanakan dengan baik berdasarkan kendala-kendala yang dialami oleh petugas puskesmas.

Hal ini disampaikan oleh seorang pegawai puskesmas makbon:

*“ya kalau kita turung pusling ke kampung-kampung itu kita ikut berbagai peraturan yang harus kita jalankan tapi kadang itu tidak kita laksanakan atau kita telat pelayanan itu semua tergantung pada cuaca, dan transportasi.”* Sumber : pegawai (senin 01 oktober 2018)

Semua perjalanan puskesmas keliling tergantung pada cuaca karena jika cuacanya tidak baik maka semua yang ingin dilaksanakan pada waktu itu tidak dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan yang dilaksanakan dilapangan setiap bulan pada tanggal yang telah ditentukan sesuai dengan program yang harus dilakukan dapat disampaikan juga oleh seorang pegawai puskesmas sebagai berikut :

*“kalau kita turung ke kampung-kampung untuk menjalankan program kesehatan itu berupa tensi bagi pasien, pemeriksaan ibu hamil, suntik campak, dan penimbangan balita. Jika kita menjalankan program itu kita sudah dibantu oleh beberapa kader-kader kampung yang berada dikampung masing-masing.ada juga program yang setiap tahun di bulan oktoberharus kami jalankan kepada masyarakat yaitu penanganan program belkaga (kaki gaja) agar masyarakat terhindar dari penyakit itu. Namun dari setiap program itu ada yang tidak terlaksana berupa transportasi darat dan laut.”*

Narasumber : bpk. M.Paa (senin,1 oktober 2018)

Hal ini disampaikan langsung oleh salah satu masyarakat berkaitan dengan program puskesmas sebagai berikut :

*“iya jadi ada banyak program yang harus dilakukan oleh petugas kepada kami masyarakat tapi ada program yang tidak terlaksana seperti program suntik campak kepada anak-anak kami yang balita, hal ini sering terjadi terkadang dilaksanakan dan kadang juga tidak ada pelaksanaan. Sehingga anak-anak kami bawa ke kota untuk suntik campak di kota.”*

Narasumber : ibu.Ruth.M (senin.15 oktober 2018)

Dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan seorang kader posyandu di kampung malaumkarta sebagai berikut :

*“kami sebagai kader posyandu yang dapat kami lakukan itu seperti penimbangan balita, dan daftar ibu hamil. Lain dari itu kami tergantung kepada pegawai puskesmas yang melakukan pelayanan puskesmas keliling setiap bulan ke kampung-kampung.”*

*Sumber dari : ibu. Meri.Majefat(senin,15 oktober 2018)*

Setiap program pelaksanaan yang dilakukan oleh pegawai puskesmas makbon ada berbagai macam program yang harus dilaksanakan kepada masyarakat sesuai dengan prosedur yang harus dijalankan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan kader posyandu setempat, diwilayah pelayanan puskesmas. Pelaksanaan program puskesmas ini peneliti dapat menemukan ada berbagai macam program yang terlaksana dengan baik dan adapula yang tidak terlaksana dengan baik hal ini semua diakibatkan dengan berbagai kendala-kendala yang ditemukan dilapangan berupa transportasi darat dan laut.

Pentingnya program posyandu juga sangatlah penting bagi masyarakat. Selain itu kegiatan lain yang dilakukan oleh puskesmas adalah mendorong masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan puskesmas. Mengingatkan masyarakat tentang pentingnya posyandu, dan imunisasi buat anak-anaknya. Puskesmas keliling (Pusling) ini biasanya diadakan setiap bulan, minggu ke dua, biasanya kalau tidak disiarkan dari kader-kader setempat dapat disiarkan dari mulut ke mulut.

Adapun 5 program puskesmas yang merupakan sebuah upaya mandiri warga dalam upaya mempermudah pelayanan kesehatan khususnya masyarakat menengah kebawah yang mencakup :

1. Pelayanan keluarga berencana KB
2. Kesehatan ibu dan anak
3. Imunisasi
4. Perbaikan gizi
5. Dan penanggulangan diare

Untuk mengetahui setiap program yang dijalankan oleh seorang petugas medis dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan pegawai puskesmas.

*“iya jadi setiap bulan pada tanggal yang sudah kami tentukan untuk melakukan kunjungan kesehatan ke kampung-kampung itu kami selalu turun dengan program-program kesehatan yang harus kami lakukan kepada masyarakat.”*

*Nama narasumber : Antoneta E (Senin 01 oktober 2018)*

Hal ini terlihat pada proses pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan pada minggu kedua yang dilakukan pada pukul 09.00 sampai dengan selesai. Pelaksanaan program puskesmas ini sangat penting bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelayanan puskesmas makbon yang mana mencakup beberapa kampung dan dengan berbagai letak geografis yang berbeda-beda sehingga ada banyak halangan dan rintangan yang harus dihadapi oleh petugas medis untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah puskesmas makbon.

### **c. Halangan Dan Rintangan Yang Harus Di Hadapi Oleh Petugas Medis**

Setiap pelayanan yang dilakukan oleh pegawai puskesmas semua berjalan sesuai dengan tujuan puskesmas yang ingin dicapai oleh pegawai terkadang dalam proses pelayanan

ke kampung-kampung ada banyak halangan dan rintangan yang harus dihadapi berupa sarana dan prasarana di puskesmas makbon yang kurang lengkap kendala itu berupa : perumahan pegawai, transportasi darat dan transportasi laut.

#### **a. Perumahan Pegawai Puskesmas**

Perumahan puskesmas ini yang menjadi halangan bagi pegawai puskesmas makbon ada banyak pegawai puskesmas yang tinggal bersama dengan keluarga mereka yang berada di distrik makbon dan bahkan ada juga yang memilih untuk kembali lagi ke kota setelah jam kerja.

Semua itu diakibatkan dengan minimnya perumahan medis dan rumah tidak layak untuk ditinggal karena rumah sudah lama dan Rusak. Sumber wawancara dari seorang pegawai puskesmas :

*“jadi anak disini itu yang menjadi halangan bagi kita sebagai petugas medis itu yang pertama dan yang paling torang inginkan yaitu perumahan bagi pegawai puskesmas.” Nama narasumber : Bpk.Yance. Paa (senin 01 oktober 2018)*

Perumahan pegawai puskesmas itu sangatlah penting bagi seorang pegawai puskesmas yang ada di distrik makbon. Dapat dilihat dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti ke pada petugas medis yang lainnya sebagai berikut :

*“jadi karena tidak ada perumahan bagi pegawai puskesmas ada banyak petugas medis yang melakukan tugasnya dari kota ke distrik makbon dengan menggunakan transportasi pribadi mereka masing-masing.” Nama narasumber :ibu. Vicky (senin 01 oktober 2018)*

Dengan kurangnya perumahan bagi petugas medis maka ada banyak pegawai yang melakukan aktifitas mereka dengan menggunakan transportasi darat dari kota ke kampung dan kembali lagi ke kota perumahan inilah yang menjadi halangan bagi petugas medis.

#### **b. Transportasi darat dan laut**

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga sangat penting berdasarkan hasil penelitian ada berbagai macam halangan dan rintangan yang harus dihadapi oleh seorang pegawai puskesmas baik itu perawat, bidang, dan dokter. Hal ini disampaikan langsung oleh seorang pegawai puskesmas makbon.

*“jadi kalau kita melakukan perjalanan dinas ke kampung-kampung yang disebut dengan puskesmas keliling (pusling) sering terjadi kendala-kendala berupa transportasi laut, darat, dan cuaca yang kadang baik dan kadang juga tidak baik.” Bpk. M. Paa (senin 01 oktober 2018)*

Transportasi ini sangat penting bagi petugas medis dan hal ini juga yang menjadi kendala pelayanan pegawai kesehatan. Sehingga terjadi keterlambatan dalam pelayanan ke kampung-kampung yang harus melewati lautan dan mendaki gunung dari kampung satu ke kampung yang lain dengan letak geografi yang berbeda-beda. Pelayanan kepada masyarakat itu sangat penting harus di perhatikan juga oleh pemerintah daerah dalam hal pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama transportasi darat dan laut.

## PEMBAHASAN

Berikut ini pembahasan tentang kinerja pemerintah daerah pegawai puskesmas dalam pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas makbon kabupaten sorong :

### 1. Peran Program Puskesmas Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Peran program puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dilakukan oleh pegawai puskesmas makbon sudah baik, peran puskesmas ini ditunjukkan dengan selalu siapnya dokter dan kecakapan pegawai puskesmas makbon dalam menangani pasien, penanganan pasien yang sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan selalu mengedepankan profesionalitas dalam memberikan pelayanan kepada pasien/masyarakat.

### 2. Penyelenggaraan Kegiatan Pegawai Puskesmas Makbon

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada pasien di puskesmas makbon cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya program puskesmas keliling ke kampung-kampung (Pusling), dan 4 program lainnya yang dilaksanakan adalah : penimbangan balita, dewasa, pemberian makanan tambahan, pemeriksaan tensi, pendataan ibu hamil. Namun masih ditemukan adanya kendala-kendala yang dialami oleh pegawai puskesmas dalam mengakses atau menjangkau layanan kesehatan di wilayah puskesmas makbon yang terhalang dari segi geografis, dan sarana prasarana yang kurang memadai.

## KESIMPULAN

Penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sekaligus saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan bagi pegawai puskesmas makbon. Berdasarkan pada penyajian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Puskesmas makbon telah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan baik. Kinerja pemerintah daerah dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui pelayanan pegawai puskesmas makbon dapat dilihat dari beberapa hal yang menunjukkan kepuasan pasien terhadap pegawai puskesmas makbon. Kinerja pegawai puskesmas yang sesuai dengan keinginan dan harapan pasien atau masyarakat yang memanfaatkan pelayanan tersebut sehingga menimbulkan rasa puas bagi pasien atau masyarakat dan bagi pegawai puskesmas makbon.

## REFERENSI

- Amstrong, Mischael, 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Sofyan dan Haryanto. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Azwar, Azrul. 1980. *Pukesmas dan Usaha Kesehatan Pokok* . Jakarta Pusat: CV. Akadoma.

- Azwar, Azrul. 1983. *Pukesmas dan Usaha Kesehatan Pokok Edisi 2*. Jakarta Pusat: CV. Akadoma.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dainur. 1992. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Cetakan Pertama. Penerbit Widya Medika. Jakarta
- Depkes RI.(1992), *Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Mathis dan Jackson (2006:65).
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasrul Effendy.(1998).*Dasar-dasar kesehatan masyarakat*.Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.BandungTarsito
- Natsir M,1998, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Trihono. 2005. *Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Undang-UndangNo.23 ( 2004) *tentang FungsiPerintah Daerah*
- Undang-UndangNomor23 (2014) *tentangPemerintah Daerah*.
- Undang-Undang No.9 (1992) *TentangPokok-pokok Kesehatan*
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (1981).